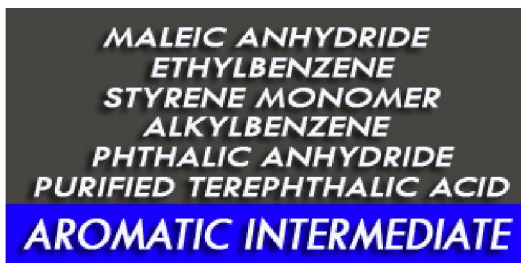


PROFIL INDUSTRI KIMIA

PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR INTERMEDIATE AROMATIK DI INDONESIA

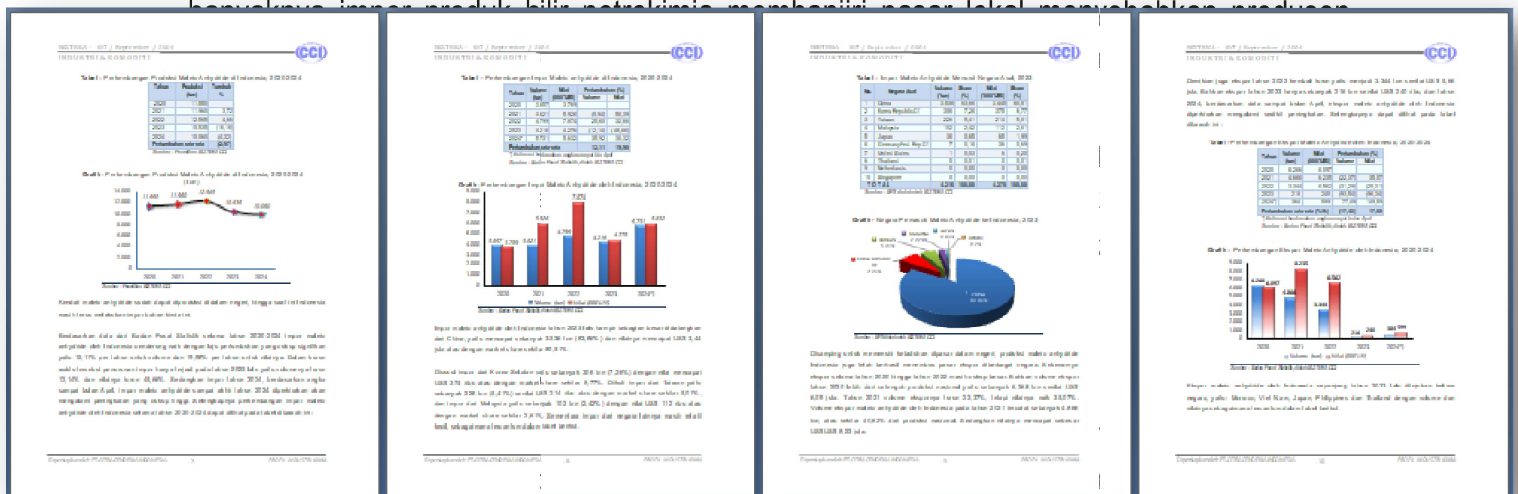
PENDAHULUAN



Industri intermediate aromatik, seperti : Maleic Anhydride, Ethylbenzene, Styrene Monomer, Alkylbenzene Dan Phthalic Anhydride Purified Terephthalic Acid sudah berkembang sejak lama di Indonesia. Beberapa tahun terakhir ini

wabah Covid-19 melanda dunia, termasuk Indonesia, ditambah lagi akibat geopolitik di Eropa hingga Timur Tengah ikut mempengaruhi pertumbuhan di Indonesia.

Perlambatan ekonomi global, kenaikan harga minyak mentah memperlambat pertumbuhan industri intermediate aromatik di Indonesia. Selain itu, berkurangnya impor produk kimia petrokimia memberikan dampak negatif terhadap produksi



DAFTAR ISI

BIZTEKA

INDUSTRI & KOMODITI

107/September/2024

OPINI BIZTEKA

GELIAT INDUSTRI KIMIA INDONESIA DI TENGAH GEO-POLITIK GLOBAL	1
---	----------

PROFIL INDUSTRI KIMIA

PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR INTERMEDIATE AROMATIK DI INDONESIA	3
PENDAHULUAN	3
DISKRIPSI PRODUK	4
PERKEMBANGAN SUPPLY DAN DEMAND KIMIA INTERMEDIATE AROMATIK	5
Maleic Anhydride	5
Ethylbenzene	12
Aluminum Chloride Ethyl benzene	13
Catalyst	13
Styrene Monomer	17
Alkylbenzene	23
Phthalic Anhydride	28
Purified Terephthalic Acid (PTA)	34
PRODUSEN DAN KAPASITASNYA	35
PRODUKSI PURIFIED TEREPHTHALIC ACID DI DALAM NEGERI	37
PERKEMBANGAN IMPOR	38
PERKEMBANGAN EKSPOR	39
SISTIM DISTRIBUSI	42
Produk Lokal Maupun Impor	42
HARGA	42
KEBIJAKAN PEMERINTAH	43
Kebijakan Dibidang Investasi	43
Trade Regulation	43
PROYEKSI KONSUMSI	44
PROSPEK PASAR	45
KESIMPULAN	47

PROFIL PERUSAHAAN

PT. CHANDRA ASRI PACIFIC, TBK.	49
---------------------------------------	-----------

BISNIS & ANALISA

SEKTOR INDUSTRI KIMIA

1. EKSPOR BENZENE INDONESIA TAHUN 2024 TERANCAM MENGALAMI PENURUNAN	53
2. INDONESIA MAMPU MENGURANGI KETERGANTUNGAN IMPOR BAHAN KIMIA	56
3. PRODUSEN POLYURETHANE (PU) RESIN PENUHI PASAR LOKAL	59
4. EKSPOR STYRENE BUTADIENE RUBBER (SBR) INDONESIA KEKAWASAN TIMUR TENGAH DAN EROPA TERANCAM	62

5. PRODUSEN DIOCTYL PHTHALATE FOKUS MEMASARKAN DIOCTYL PHTHALATE DI DALAM NEGERI 66
6. EKSPOR CALCIUM CARBONATE INDONESIA TERUS MENURUN DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR 69
7. TREN IMPOR PARAXYLENE KE INDONESIA MENURUN DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR 73

INFO TAMBAHAN

1. SUPPLIER HS CODE 39081010 (NYLON MOULDING POWDER) KE INDONESIA SELAMA BULAN MARET 2023 76
2. WORLD EXPORT - PRODUCT: 2917 POLYCARBOXYLIC ACIDS, THEIR ANHYDRIDES, HALIDES, PEROXIDES AND PEROXYACIDS; THEIR HALOGENATED,... 78

INFO BIZTEKA

PRA-RANCANGAN PABRIK TEPUNG GLUKOMANAN DARI TEPUNG PORANG DENGAN KAPASITAS 3.000 TON/TAHUN

- | | | | |
|--|-----|--|-----|
| 1. PENGANTAR..... | 82 | 4.4.2. Limbah Cair | 102 |
| 2. URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU | 83 | 4.4.3. Limbah Padat | 105 |
| 2.1. Uraian Proses | 83 | 4.5. Unit Penyedia Refrigerasi | 106 |
| 2.1.1. Seleksi Raw Material..... | 83 | 5. PERTIMBANGAN ASPEK KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, & LINGKUNGAN | 106 |
| 2.1.2. Penghilangan Kandungan Pati dan Kalsium Oksalat | 84 | 5.1. Sistem Manajemen Safety, Health, and Environment..... | 106 |
| 2.1.3. Proses Mixing..... | 84 | 5.2. Struktur Organisasi Manajemen SHE106 | |
| 2.1.4. Pemisahan Supernatant..... | 85 | 6. ORGANISASI PERUSAHAAN..... | 107 |
| 2.1.5. Ekstraksi | 85 | 6.2. Bentuk Perusahaan | 107 |
| 2.1.6. Pemisahan Cloud Glukomanan..... | 86 | 6.3. Struktur Organisasi | 108 |
| 2.1.7. Penggilingan..... | 86 | 7. ANALISIS EKONOMI..... | 109 |
| 2.1.8. Pengeringan | 86 | 7.1. Perhitungan Indeks Harga..... | 109 |
| 2.1.9. Unit Redistilasi | 87 | 7.2. Perhitungan Modal Tetap | 110 |
| 2.2. Spesifikasi Bahan..... | 87 | 7.3. Perhitungan Biaya Produksi | 112 |
| 2.2.1. Bahan Baku | 87 | 7.4. Perhitungan Modal Kerja | 112 |
| 2.2.2. Bahan Penunjang | 88 | 7.5. Pengeluaran Umum | 113 |
| 2.2.3. Produk Utama | 88 | 7.6. Perhitungan Profit..... | 113 |
| 2.2.4. Produk Sampung | 89 | 7.7. Analisis Kelayakan Profitability | 114 |
| 3. UTILITAS | 89 | 7.7.1. Faktor Lang | 114 |
| 3.1. Unit Penyediaan & Pengolahan Air..... | 89 | 7.7.2. Return of Investment (ROI) | 114 |
| 3.1.1. Kebutuhan Air | 89 | 7.7.3. Payout Time (POT) | 115 |
| 3.1.2. Sumber Air | 91 | 7.7.4. DCFRR (Discounted Cash Flow Rate of Return) | 115 |
| 3.1.3. Proses Pengolahan Air | 91 | 7.7.5. Breakeven Point (BEP) dan Shutdown Point (SDP) | 116 |
| 4. RANGKAIAN PROSES | 95 | 7.7.5. Sensitivity Analysis | 118 |
| 4.1. Unit Pembangkit Steam | 97 | 8. KESIMPULAN | 119 |
| 4.2. Unit Penyedia Udara | 100 | | |
| 4.3. Unit Penyedia Listrik | 101 | | |
| 4.4. Unit Pengolahan Limbah..... | 102 | | |
| 4.4.1. Limbah Gas..... | 102 | | |